

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN SOPPENG 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOPPENG**

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN SOPPENG 2016

ISBN : 978-602-60664-5-9
Nomor Publikasi : 73120.1701
Katalog BPS : 4101002.7312
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman iii + 90 halaman

Naskah :
Vina Suci Romadhona, S.ST

Gambar Kulit :
Vina Suci Romadhona, S.ST

Pengarah :
Ir. Nasir

Diterbitkan oleh:
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

KATA PENGANTAR

Kebutuhan akan data dalam perencanaan pembangunan dan evaluasi kinerja pemerintah sangat dibutuhkan. Kebutuhan data yang *up to date*, akurat dan kontinu akan menghasilkan pembangunan yang terukur dan tepat sasaran. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan KB, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September dan publikasi ini diterbitkan atas hasil Susenas Maret 2015.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2016 disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi yang dipilah menurut Kabupaten/Kota dan daerah tempat tinggal sehingga pengguna data dapat mengetahui perbedaan tingkat kesejahteraan antar wilayah. Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Watansoppeng, Mei 2017
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
Kabupaten Soppeng

IR. H. RUSTAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	il
DAFTAR ISI	lii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. KEPENDUDUKAN	5
BAB III. PENDIDIKAN	18
BAB IV. KESEHATAN	27
BAB V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	44
BAB VI. PERUMAHAN	56
BAB VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	73
BAB VIII. LAIN-LAIN	82

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan pembangunan pada umumnya yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia yang sering disebut dengan kesejahteraan, melalui usaha-usaha di berbagai bidang salah satunya dalam bidang sosial. Kesejahteraan yang dimaksud tidak saja menyangkut kemampuan pemenuhan kebutuhan yang bersifat materiil, tetapi juga pemenuhan kebutuhan yang bersifat nonmateriil. Kebutuhan materiil diantaranya adalah sandang, pangan, dan perumahan, sedangkan kebutuhan nonmateriil diantaranya pendidikan, kesehatan, dan sanitasi lingkungan. Ukuran kesejahteraan hingga saat ini masih sulit untuk diketahui dan menjadi perdebatan karena kesejahteraan menyangkut segala sendi kehidupan manusia.

Dalam rangka perencanaan, pemantauan, dan pengukuran keberhasilan suatu tahap pembangunan diperlukan indikator sosial yang sering disebut sebagai indikator kesejahteraan rakyat. Indikator ini merupakan pelengkap dari indikator ekonomi yang diharapkan dapat menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat.

Ruang Lingkup

Kesejahteraan mencakup kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin seluruh rakyat yang berisikan berbagai unsur kualitas kehidupan. Dalam pengertian yang luas, sangat tidak mungkin menyajikan data statistik yang mampu mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Indikator yang disajikan dalam publikasi ini merupakan indikator yang dapat diukur (*measurable welfare*). Oleh karena itu, statistik sosial merupakan komponen utama dalam penyusunan Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat di Kabupaten Soppeng Tahun 2016 yang dibandingkan dengan keadaan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat mencerminkan perkembangannya.

Sumber Data

Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) untuk mendapatkan informasi mengenai kesejahteraan rakyat yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi antara lain kependudukan, fertilitas dan Keluarga Berencana (KB), pendidikan, kesehatan, perumahan dan lain-lain.

Ilustrasi mengenai keadaan berbagai komponen sosial dapat diketahui dengan menyusun data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk yang termasuk angkatan kerja, persentase akseptor KB, persentase ibu melahirkan yang ditolong oleh tenaga medis, persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air bersih atau telah menikmati listrik, rata-rata pengeluaran sebulan dan lain sebagainya.

Sistematika Penulisan

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Soppeng Tahun 2016 disusun dalam delapan bab dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan** memuat latar belakang, ruang lingkup, sumber data dan sistematika penulisan.
- BAB II Kependudukan** memuat persentase penduduk menurut kelompok umur, jenis kelamin, sex ratio, status kawin, kepemilikan akte kelahiran, dll
- BAB III Pendidikan** memuat persentase kemampuan membaca dan menulis, status pendidikan, ijazah yang dimiliki, keikutsertaan pendidikan pra sekolah.
- BAB IV Kesehatan** memuat persentase keluhan sakit, berobat jalan, rawat inap, kepemilikan jaminan kesehatan, kebiasaan merokok, imunisasi, pemberian ASI
- BAB V Fertilitas dan KB** memuat pesentase usia perkawinan pertama, usia hamil pertama, ALH, AMH, ASM, tempat melahirkan, penolong kelahiran, inisiasi menyusui dini, penggunaan KB.
- BAB VI Perumahan** memuat persentase status penguasaan bangunan tempat tinggal, jenis atap terluas, jenis dinding terluas, jenis dan luas lantai, sumber air minum, fasilitas penerangan, dan fasilitas buang air besar.
- BAB VII Teknologi, Informasi, dan Komunikasi** memuat persentase kepemilikan HP, kepemilikan nomor HP, penggunaan komputer dan sejenisnya, kebiasaan akses internet.
- BAB VIII Lain-lain** memuat persentase penduduk yang bepergian, korban kejahatan, penerima bantuan tunai BBM, penerima beras miskin, penerima kredit usaha, penerima BSM, penerima jaminan sosial,

kepemilikan aset

Semua indikator di atas diulas serta dilengkapi dengan tabel dan grafik sehingga memudahkan para konsumen data dalam memahami kondisi sosial yang ada.

<https://soppengkab.bps.go.id/>

KEPENDUDUKAN

Persentase Penduduk



II. KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan penduduk tidak produktif) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (produktif).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.

-
10. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia.

<https://soppengkab.bps.go.id/>

Tabel 2.1 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Sex Ratio, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	8,07	6,90	7,45	103,93
5 - 9	8,74	7,45	8,06	104,19
10 - 14	9,45	7,87	8,61	106,74
15 - 19	8,23	7,13	7,64	102,62
20 - 24	6,15	5,65	5,88	96,75
25 - 29	5,97	6,14	6,06	86,38
30 - 34	6,31	6,57	6,45	85,32
35 - 39	6,94	7,49	7,23	82,30
40 - 44	7,75	7,53	7,63	91,42
45 - 49	6,87	7,55	7,23	80,82
50 - 54	6,36	7,32	6,87	77,21
55 - 59	5,37	6,13	5,77	77,86
60 - 64	4,83	5,18	5,01	82,78
65 +	8,97	11,08	10,09	71,95
Jumlah	47,05	52,95	100,00	88,9

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Berumur 7- 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2016

Kelompok Umur	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	51,22
Perempuan	48,78
Laki-laki + Perempuan	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	25,98	21,65	23,69
15-64	65,05	67,43	66,31
65+	8,97	10,91	10,00
<i>Dependency Ratio</i>	53,72	48,29	50,80
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	33,29	25,64	29,18
Kawin	61,96	55,99	58,75
Cerai Hidup	2,42	3,45	2,97
Cerai Mati	2,34	14,91	9,09
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	37,13	26,54	31,52
Kawin	60,91	66,92	64,10
Cerai Hidup	1,82	4,16	3,06
Cerai Mati	0,14	2,38	1,33
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.6 Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan	71,71	62,96	67,49
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	17,64	29,63	23,42
Tidak Memiliki	10,65	7,41	9,09
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.7 Persentase Anak Berumur 0- 17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil. 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan	72,13	74,16	73,13
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	25,19	22,55	23,89
Tidak Memiliki	2,68	3,29	2,98
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.8 Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016

Alasan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Belum Terbit	54,98	26,26	43,69
Tidak Mempunyai Biaya	31,39	0,00	19,06
Tempat Pengurusan Akte Jauh	0,00	0,00	0,00
Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat/ Tidak Tahu Cara Mengurusnya	0,00	13,81	5,42
Tidak Merasa Perlu/ Malas/ Tidak Mau	0,00	0,00	0,00
Lainnya	13,63	59,94	31,83
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.9 Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016

Alasan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Belum Terbit	54,98	24,15	38,18
Tidak Mempunyai Biaya	31,39	13,32	21,54
Tempat Pengurusan Akte Jauh	0,00	18,55	10,11
Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat/ Tidak Tahu Cara Mengurusnya	0,00	11,58	6,31
Tidak Merasa Perlu/ Malas/ Tidak Mau	0,00	0,00	0,00
Lainnya	13,63	32,40	23,86
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.10 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK, 2016

Sumber Data NIK	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KTP	63,58	66,02	64,88
KK	36,42	33,98	35,12
Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.11 Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK, 2016

Sumber Data NIK	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KTP	80,96	81,57	81,29
KK	19,04	18,43	18,71
Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.12 Persentase Penduduk 0 - 4 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK, 2016

Sumber NIK	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KK	82,73	73,95	78,51
Akte Kelahiran	17,27	26,05	21,49
Jumlah	100,00	100,00	100,00

PENDIDIKAN

Persentase Penduduk 5th ke Atas
Menurut Status Pendidikan



III. PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan PerguruanTinggi.
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan pesertadidik.
6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.

-
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2016

Mampu Baca Tulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	88,69	86,76	87,64
Huruf Arab	55,45	62,23	59,13
Huruf Lainnya	54,95	60,27	57,84
Buta Huruf	10,36	12,19	11,36

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 - 24 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2016

Mampu Baca Tulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	99,19	98,53	98,86
Huruf Arab	71,93	79,05	75,49
Huruf Lainnya	70,35	78,92	74,64
Buta Huruf	0,81	1,47	1,14

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	9,30	11,59	10,52
SD/MI/Paket A	13,23	9,88	11,44
SMP/MTs/ Paket B	4,90	4,41	4,64
Masih Sekolah SMA/SMK/MA/Paket C	4,56	4,91	4,74
Diploma I s.d. Universitas	1,18	1,63	1,42
Jumlah yang Masih Sekolah	23,87	20,82	22,24
Tidak Bersekolah Lagi	66,83	67,59	67,23
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Berumur 7 – 24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016

Status Pendidikan		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah		0,96	1,82	1,38
Masih Sekolah	SD/MI/Paket A	38,92	35,20	37,11
	SMP/MTs/ Paket B	14,88	16,05	15,45
	SMA/SMK/MA/Paket C	13,83	17,86	15,80
	Diploma I s.d. Universitas	3,59	5,49	4,52
	Jumlah yang Masih Sekolah	71,22	74,60	72,87
Tidak Bersekolah Lagi		27,82	23,58	25,75
Jumlah		100,00	100,00	100,00

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2016

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Mempunyai Ijazah	23,68	25,61	24,73
SD/MI	42,23	41,84	42,02
SMP/MTs	8,78	8,64	8,71
SMA/MA	14,93	12,45	13,58
SMK/MAK	2,92	1,63	2,22
Diploma I dan Diploma II	0,16	0,88	0,55
Akademi/ Diploma III	0,36	1,21	0,83
Diploma IV/ S1/S2/S3	6,95	7,73	7,38
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.6 Persentase Penduduk 0 – 6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah, 2016

Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Masih/Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2015/2016	18,43	23,93	21,16
Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2014/2015 dan Sebelum TA 2014/2015	4,93	3,47	4,21
Tidak/Belum Pernah Mengikuti Pra Sekolah	76,64	72,60	74,63
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.7 Persentase Penduduk Berumur 0 – 6 Tahun yang Pernah/ Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2016

Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-kanak/Bustanul Athfal	70,31	78,16	74,44
PAUD/PAUD Terintegrasi BKB/Taman Posyandu, dll	19,37	19,17	19,26
Kelompok Bermain/ Taman Penitipan Anak	10,32	2,67	6,30
Jumlah	100,00	100,00	100,00

KESEHATAN

Persentase Penduduk 5th ke Atas
yg Merokok Sebulan Terakhir

YA, SETIAP HARI

16,04

YA, TIDAK SETIAP HARI

1,13

82,77

0,06

TIDAK

TIDAK TAHU



IV. KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
- 2. Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
- 3. Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
- 4. Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
- 5. Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
- 6. Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.

7. Imunisasi didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajang dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu

<https://soppengkab.bps.go.id/>

Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Keluhan Kesehatan	15,36	15,39	15,38
Adanya Keluhan Kesehatan dan Mengakibatkan Terganggunya Aktivitas	61,78	46,63	53,76

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit, dan Rata-rata Lama Sakit (Hari), 2016

Jumlah Hari Sakit	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	48,23	40,82	44,82
4 - 7	21,44	26,26	23,66
8 - 14	10,99	16,20	13,39
15 - 21	1,81	2,89	2,31
22 - 30	17,53	13,83	15,83
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata lama sakit (hari)			9,09

Tabel 4.3 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir dan Rawat Inap Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016

Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rawat Jalan	52,01	54,93	53,56
Rawat Inap	3,20	3,09	3,14

Tabel 4.4. Persentase Penduduk yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016

Alasan Tidak Berobat Jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Biaya Berobat	6,34	3,75	5,01
Tidak Ada Biaya Transport	0,00	0,00	0,00
Tidak Ada Sarana Transportasi	1,80	0,00	0,87
Waktu Tunggu Pelayanan Lama	0,00	0,00	0,00
Mengobati Sendiri	59,87	63,19	61,58
Tidak Ada yang Mendampingi	0,00	0,00	0,00
Merasa Tidak Perlu	30,46	30,18	30,32
Lainnya	1,53	2,87	2,22
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan, 2016

Tempat Berobat Jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	8,09	9,98	9,12
Rumah Sakit Swasta	0,00	0,00	0,00
Prakter Dokter/Bidan	23,49	9,09	15,66
Klinik/Praktek Dokter Bersama	2,91	5,83	4,50
Puskesmas/Pustu	56,10	61,22	58,88
UKBM*	8,55	11,38	10,09
Praktek Pengobatan Tradisional	2,73	1,63	2,13
Lainnya	1,12	2,88	2,08

*UKBM terdiri dari Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

Tabel 4.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan, 2016

Jenis Jaminan Kesehatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan	8,56	9,43	9,02
BPJS Ketenagakerjaan	0,38	0,21	0,29
Askes/Asabri/ Jamsostek	7,20	7,32	7,27
Jamkesmas/ PBI	34,15	33,84	33,98
Jamkesda	0,52	0,45	0,48
Asuransi Swasta	0,00	0,00	0,00
Perusahaan/ Kantor	0,10	0,09	0,10
Tidak Punya	49,20	48,78	48,98

Tabel 4.7 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap. 2016

Tempat Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	72,91	75,79	74,41
Rumah Sakit Swasta	0,00	3,38	1,76
Praktek Dokter/Bidan	0,00	4,19	2,18
Klinik/Praktek Dokter Bersama	2,84	0,00	1,36
Puskesmas/ Pustu	24,25	20,02	22,05
Praktek Pengobatan Tradisional	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,00	0,00

Tabel 4.8 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jumlah Hari Rawat Inap dan Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari), 2016

Jumlah Hari Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	46,86	56,30	51,77
4 - 6	28,11	17,36	22,52
7 - 29	22,88	26,34	24,68
≥ 30	2,15	0,00	1,03
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata lama sakit (hari)			5,17

Tabel 4.9 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok, 2016

Kebiasaan Merokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	33,88	0,42	16,04
Ya, Tidak Setiap Hari	2,23	0,16	1,13
Tidak	63,76	99,41	82,77
Tidak Tahu	0,14	0,00	0,06
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.10 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2016

Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 - 6 batang	0,29	12,71	0,52
7 - 14 batang	2,24	0,00	2,20
15 - 29 batang	3,09	27,30	3,53
30 - 59 batang	10,22	16,50	10,34
≥ 60 batang	84,15	43,49	83,41
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata per Minggu (Batang Rokok)			115,81

Tabel 4.11 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Kebiasaan Merokok Sebelumnya, 2016

Kebiasaan Merokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	3,04	0,15	1,19
Ya, Tidak Setiap Hari	2,08	0,10	0,81
Tidak	94,88	99,75	98,00
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.12 Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Jenis Kelamin, 2016

Kartu Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, ditunjukkan	62,30	56,68	59,59
Ya, tidak dapat ditunjukkan	31,93	41,38	36,48
Tidak Ada Kartu	5,78	1,94	3,93
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.13 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2016

Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	95,48	93,11	94,34
DPT	92,69	92,78	92,74
Polio	92,91	92,78	92,85
Campak/Morbili	82,95	80,58	81,81
Hepatitis B	92,91	94,28	93,57

4.14 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Frekuensinya, 2016

Frekuensi Memperoleh	Jenis Imunisasi		
	DPT	Polio	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3,09	1,67	6,26
2	4,32	7,14	4,16
3+	92,01	90,61	88,30
Tidak Tahu	0,59	0,58	1,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.15 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI dan Masih di Beri Asi menurut Jenis Kelamin, 2016

Pemberian Asi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pernah diberi Asi	92,91	86,14	89,63
Masih diberi Asi	75,08	91,09	82,54

Tabel 4.16 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan), 2016

Lama Pemberian ASI (bulan)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 12	50,55	54,25	52,27
12- 15	26,57	29,79	28,07
16 - 19	22,88	12,57	18,08
20 - 23	0,00	3,39	1,58
Jumlah	100,00	100,00	100,00
	Rata-rata Lama Pemberian ASI		9,93

Tabel 4.17 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/ Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan/ Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2016

Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Putih	100,00	94,81	97,25
Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula	64,20	58,13	60,98
Bubur, Nasi, Roti, Mie Jagung	100,00	92,43	95,99
Kacang-Kacangan	46,06	8,88	26,35
Susu selain ASI, Keju, Yogurt	46,10	45,09	45,56
Daging, Hati, Jeroan, Ikan	59,76	44,01	51,41
Telur	47,35	50,75	49,15
Sayuran (wortel, bayam, labu, dll)	95,72	60,37	76,98
Buah-buahan	57,16	41,76	49,00
Lainnya (Kue, gorengan, dll)	43,43	20,10	31,06

FERTILITAS & KB

Persentase Perempuan 10th ke Atas
menurut Umur Kawin Pertama



V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen
5. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil
6. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan
7. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan
8. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis

dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.

9. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual
10. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama *spermisida* (pembunuh sperma) berupa *jelly* atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (*cervix*) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
11. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan
12. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
13. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant
14. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

Tabel 5.1 Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama dan Umur Pertama Kali Hamil, 2016

Umur	Umur perkawinan pertama	Umur Pertama Kali Hamil
(1)	(2)	(3)
≤ 16	25,53	19,13
17 - 18	18,21	22,77
19 - 20	14,75	17,11
21+	41,51	40,99

Tabel 5.2 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH) dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2016

Jumlah Anak	ALH	AMH	ASM
(1)	(2)	(3)	(4)
0	12,33	12,64	92,18
1	30,80	33,92	6,61
2	29,51	29,40	0,61
3	14,59	12,74	0,60
4	8,58	8,01	0,00
5 +	4,20	3,28	0,00

Tabel 5.3 Persentase penduduk perempuan berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan dalam 2 tahun terakhir menurut tempat melahirkan, 2016

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir	Persentase
(1)	(2)
Rumah Sakit/RS Bersalin	40,73
Klinik/Bidan/ Praktek Dokter	13,44
Puskesmas/ Polindes/Pustu	30,10
Rumah	12,96
Lainnya	2,77
Jumlah	100,00

Tabel 5.4 Persentase penduduk perempuan berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan dalam 2 tahun terakhir menurut penolong kelahiran terakhir, 2016

Penolong Proses Kelahiran	Persentase
(1)	(2)
Dokter Kandungan	20,03
Dokter Umum	0,00
Bidan	71,47
Perawat	2,85
Tenaga Kesehatan Lainnya	0,00
Dukun Beranak/ Paraji	2,77
Lainnya	2,88
Tidak Ada	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 5.5 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016

Berat Badan	Persentase
(1)	(2)
< 2,5 kg	13,15
≥ 2,5 kg	86,85
Tidak Tahu	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 5.6 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Lama Inisiasi Menyusui Dini Anak Yang Terakhir, 2016

Waktu	Persentase
(1)	(2)
0	54,40
1	25,19
2	6,93
8	13,48
Jumlah	100,00

Tabel 5.7 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2016

Status Penggunaan Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Pernah	18,34
Sedang	42,11
Tidak Pernah Menggunakan	39,54
Jumlah	100,00

Tabel 5.8 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin yang Tidak Pernah Menggunakan Alat KB Menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB, 2016

Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Alasan Fertilitas	31,60
Tidak Setuju KB	4,51
Tidak Tahu Alat/Cara KB	0,00
Takut Efek Samping	22,18
Lainnya	40,15
Tidak Tahu	1,56
Jumlah	100,00

Tabel 5.9 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2016

Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan	Persentase
(1)	(2)
Tubektomi/MOW	1,00
Vasektomi/MOP	0,53
IUD/AKDR/Spiral	6,91
Suntikan	49,56
Susuk KB/Implant	8,21
Pil	33,03
Lainnya	0,76
Jumlah	100,00

Tabel 5.10 Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016

Tempat Memperoleh Alat KB	2016
(1)	(2)
Rumah sakit	2,93
Puskesmas/Pustu/Klinik	57,34
TKBK/TMK/MUYAN	0,00
Polindes/Poskesdes	7,37
Posyandu/Pos KB/PPKBD	2,05
Rumah Bersalin	0,00
Praktek dokter Umum/Kandungan	0,00
Praktek Bidan/Bidan di Desa/Perawat	17,46
Apotok/Toko Obat	6,70
Lainnya	6,16
Jumlah	100,00

Tabel 5.11 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Ber KB Menurut Apakah Pernah Berhenti/Berganti Alat KB, 2016

Status Penggunaan Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Pernah	23,17
Tidak Pernah Menggunakan	76,83
Jumlah	100,00

PERUMAHAN

Persentase Perempuan 10th ke Atas
menurut Umur Kawin Pertama

95,62 1,27

MILIK SENDIRI

KONTRAK/SEWA

2,98 0,12

BEBAS SEWA

DINAS/LAINNYA



VI. PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Air minum layak dan bersih** adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung
8. **Perpipaan** adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
9. **Hidran umum/terminal air** adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.

Tabel 6.1 Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016

Status Kepemilikan	Persentase
(1)	(2)
Milik Sendiri	95,62
Kontrak/Sewa	1,27
Bebas Sewa	2,98
Dinas/ Lainnya	0,12
Jumlah	100,00

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2016

Luas Lantai	Persentase
(1)	(2)
≤ 19	0,18
20 - 49	12,02
50 - 99	57,16
100 - 149	23,06
150+	7,57
Jumlah	100,00

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m²), 2016

Luas Lantai per Kapita	Persentase
(1)	(2)
≤ 7,2 m ²	2,50
7,3 - 9,9 m ²	5,95
≥ 10 m ²	91,55
Jumlah	100,00

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Atap Rumah Terluas, 2016

Jenis Atap	Persentase
(1)	(2)
Beton	0,25
Genteng	0,56
Asbes	0,55
Seng	97,08
Bambu/Kayu/ Sirap/Jerami/Ijuk/ Daun/Rumbia/Lainnya	1,56
Jumlah	100,00

Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2016

Jenis Dinding	Tembok
(1)	(2)
Tembok	13,00
Plasteran Ayaman Bambu/Kawat	0,00
Kayu/Batang Kayu	40,78
Bambu/Anyaman Bambu	14,01
Lainnya	32,21
Jumlah	100,00

Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2016

Jenis Lantai	Persentase
(1)	(2)
Marmer/ Granit	0,00
Keramik	9,94
Parket/Vinil/ Permadani/ Ubin/Tegel/ Teraso	1,04
Kayu/Papan Kualitas Tinggi	35,19
Semen/Bata Merah	5,09
Bambu/ Kayu/Papan Kualitas Rendah	48,64
Tanah	0,10
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.7 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Persentase
(1)	(2)
Sendiri	85,57
Bersama	8,62
MCK Komunal/Umum	0,18
Ada, tetapi ART tidak menggunakan	1,44
Tidak Ada	4,18
Jumlah	100,00

Tabel 6.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang digunakan Rumah Tangga, 2016

Jenis Kloset	Persentase
(1)	(2)
Leher Angsa	98,14
Plengsengan Tertutup	1,24
Plengsengan Tanpa Tutup	0,20
Cemplung/Cubluk	0,42
Jumlah	100,00

Tabel 6.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Persentase
(1)	(2)
Tangki Septik	75,38
SPAL	1,42
Kolam/Sawah/ Sungai/Danau/Laut	3,36
Lubang Tanah	17,55
Pantai/Tanah Lapang/Kebun/ Lainnya	2,30
Jumlah	100,00

Tabel 6.10 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2016

Sumber Air Minum	Persentase
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/ Isi Ulang	8,37
Ledeng Meteran/ Eceran	16,42
Sumur Bor/Pompa	29,86
Sumur Terlindung	25,87
Sumur Tak Terlindung	3,87
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung/Air Hujan/Lainnya	15,61
Jumlah	100,00

Tabel 6.11 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Jarak	Persentase
(1)	(2)
< 10 m	15,43
≥ 10 m	84,57
Tidak Tahu	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.12 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2016

Fasilitas Air Minum	Persentase
(1)	(2)
Sendiri	60,52
Bersama	25,37
Umum	14,11
Tidak Ada	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.13 Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016

Cara Memperoleh Air Minum	Persentase
(1)	(2)
Membeli Eceran	8,72
Langganan	16,82
Tidak Membeli	74,46
Jumlah	100,00

Tabel 6.14 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2016

Sumber Air Utama	Persentase
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	0,90
Leding Meteran/Eceran	17,65
Sumur Bor/Pompa	33,32
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	29,94
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	17,04
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	1,15
Jumlah	100,00

Tabel 6.15 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Jarak	Persentase
(1)	(2)
< 10 m	14,99
≥ 10 m	85,01
Tidak Tahu	0,00
Jumlah	100,00

Tabel 6.16 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci, 2016

Sumber Air Utama	Persentase
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	0,10
Leding Meteran/Eceran	14,57
Sumur Bor/Pompa	34,60
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	31,80
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	17,09
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	1,84
Jumlah	100,00

Tabel 6.17 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Jarak	Persentase
(1)	(2)
< 10 m	16,16
≥ 10 m	83,59
Tidak Tahu	0,25
Jumlah	100,00

Tabel 6.18 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak, 2016

Sumber	Persentase
(1)	(2)
Sumber Air Minum Bersih *)	78,53
Sumber Air Minum Layak **)	78,54

*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja \geq 10 m]

***) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja \geq 10 m]

Tabel 6.19 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air (Minum/Mandi/Cuci/Memasak) dengan menggunakan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air, 2016

Sumber Air	Persentase
(1)	(2)
Perpipaan/Hidran Umum/ Terminal Air	39,56
Tidak Membeli	60,31
Tidak Tahu	0,13
Jumlah	100,00

Tabel 6.20 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, 2016

Sumber Penerangan Utama	Persentase
(1)	(2)
Listrik PLN	98,56
Listrik non PLN	0,23
Bukan Listrik	1,21
Jumlah	100,00

Tabel 6.21 Persentase Rumah Tangga Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016

Bahan Bakar/Energi Utama	Persentase
(1)	(2)
Listrik	0,13
Elpiji 3 kg, 5,5 kg/ Bluegaz, 12kg	76,00
Gas Kota	0,00
Minyak Tanah	0,00
Briket/Arang	1,33
Kayu Bakar/Lainnya	22,54
Tidak Memasak	0,00
Jumlah	100,00

TIK

Persentase Penduduk 5th ke Atas
Menguasai/Memiliki HP

55,94



VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 - **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 - **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Access (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon

biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut,kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia.

<https://soppengkab.bps.go.id/>

Tabel 7.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) menurut Jenis Kelamin, 2016

Kepemilikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP)	56,06	55,83	55,94

Tabel 7.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016

Jumlah Kartu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	91,03	92,17	91,64
2	8,39	7,35	7,83
3+	0,58	0,48	0,53
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) Menurut Jenis Kelamin, 2016

Menggunakan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	13,96	15,13	14,58

Tabel 7.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) menurut Jenis Kelamin, 2016

Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)	21,08	18,41	19,66

Tabel 7.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Menurut Jenis Kelamin dan Alat yang Digunakan, 2015

Alat yang digunakan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Komputer/Desktop	18,99	17,00	18,00
Laptop/Note Book	31,46	38,91	35,18
HP/Ponsel	89,23	80,77	85,00
Lainnya	1,61	0,66	1,13

Tabel 7.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Menurut Tempat Mengakses Internet, 2016

Tempat Mengakses	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sendiri	84,86	81,57	83,22
Bukan Rumah Sendiri	35,59	32,07	33,83
Tempat Bekerja/Kantor	22,97	21,54	22,26
Sekolah/Kampus	18,33	26,73	22,53
Tempat Umum	31,97	18,01	25,00
Di Dalam Kendaraan Bergerak	2,73	3,75	3,23

Tabel 7.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Menurut Tujuan Mengakses Internet, 2016

Tujuan Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendapat Informasi/Berita	63,76	70,01	66,88
Mengerjakan Tugas Sekolah	28,57	42,19	35,37
Mengirim/ Menerima Email	18,26	24,54	21,40
Sosial Media/Jejaring Sosial	68,88	58,67	63,78
Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa	5,46	5,76	5,61
Hiburan	41,45	26,20	33,84
Fasilitas Finansial	7,21	4,16	5,68
Lainnya	0,64	0,61	0,63

Tabel 7.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2016

Rumah tangga	Persentase
(1)	(2)
Telepon Rumah (PSTN)	0,88
Komputer/Laptop	16,89

LAIN-LAIN

Persentase Penduduk yg Berpergian
dalam 6 Bulan Terakhir

13,20



VIII. LAIN-LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari ruta miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama(Kemenag).
4. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 8.1 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Berpergian dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016

Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berpergian dalam 6 Bulan Terakhir	13,27	13,14	13,20

Tabel 8.2 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Berpergian Menurut Frekuensi (Kali) Berpergian dan Jenis Kelamin, 2016

Kegiatan Berpergian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Sep-30 Nov 2015	0	19,79	23,73	21,86
	1	65,62	57,69	61,44
	2+	14,59	18,59	16,70
1 Des-29 Feb 2015	0	58,01	59,63	58,86
	1	29,88	26,34	28,02
	2+	12,11	14,02	13,12

Tabel 8.3 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian menurut Maksud Utama Melakukan Bepergian dan Jenis Kelamin, 2016

Maksud Utama Melakukan Bepergian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur/rekreasi	22,11	23,74	22,97
Profesi/Bisnis/Misi/Pertemuan/ Kongres/ Seminar/Pendidikan/Pelatihan	14,48	9,11	11,65
Kesehatan/berobat/Olahraga/ Kesenian	1,87	0,95	1,39
Mengunjungi teman/keluarga	55,91	62,64	59,46
Berziarah/keagamaan/Lainnya	5,63	3,55	4,53

Tabel 8.4 Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016

Kejadian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Menjadi Korban Kejahatan	0,17	0,09	0,13

Tabel 8.5 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama 6 Bulan Terakhir, 2016

Uraian	Persentase
(1)	(2)
Rumah Tangga yang Menerima	6,25

Tabel 8.6 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/ Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2016

Uraian		Persentase
(1)	(2)	
% RT yang Membeli Beras Murah /Raskin		14,99
Jumlah Beras yang Dibeli/Diterima (kg)	< 15	0,00
	15 - 29	17,71
	30 - 45	78,52
	> 45	3,77

Tabel 8.7 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/ Menerima Beras Miskin (Raskin) Harga Beras per Kg Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2016

Kelompok Harga Beras per Kg (Rupiah)	Persentase
(1)	(2)
< 1600	0,00
1600	100,00
> 1600	0,00
Harga Rata-rata per Kg (Rp)	1 600

Tabel 8.8 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir dan Jenis Kredit Usaha, 2016

Uraian		Persentase
(1)		(2)
% RT yang Menerima Kredit Usaha		9,61
	PNPM	16,15
Jenis Kredit Usaha	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	59,02
	Program Bank selain KUR	18,15
	Lainnya	2,95

Tabel 8.9 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM), 2016

Uraian		Persentase
(1)		(2)
% RT yang Menerima Kredit Usaha		6,32
	SD	76,45
Tingkat Pendidikan	SMP	11,12
	SMA	23,25

Tabel 8.10 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016

Jaminan Sosial	Persentase
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Veteran	3,53
Jaminan Hari Tua	3,79
Asuransi Kecelakaan Kerja	0,27
Jaminan/Asuransi Kematian	0,62
Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	0,40

Tabel 8.11 Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2016

Jenis Aset	Persentase
(1)	(2)
Tabung Gas 5,5, kg atau lebih	23,26
Lemari Es/Kulkas	78,91
AC	3,32
Pemanas Air (Water Heater)	0,00
Emas/Perhiasan (minimal 10 gram)	34,88
Sepeda Motor	67,71
Perahu	0,38
Perahu Motor	0,71
Mobil	11,65
TV Layar Datar	7,66

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SOPPENG

Jl. Salotungo, Watansoppeng. Telp (0484) 21060, Fax (0484) 23377

Homepage: <http://soppengkab.bps.go.id> Email: soppengkab@bps.go.id



9 786026 066459